

Pengaruh Alokasi Waktu Pembelajaran Bahasa Arab Terhadap Minat Belajar Siswa SMA Muhammadiyah 1 Taman

[The Influence of Arabic Language Learning Time Allocation on Students Interest in Learning at SMA Muhammadiyah 1 Taman]

Alzia Ulqadafi Akbar¹⁾, Moch. Bahak Udin By Arifin ^{*,2)}

¹⁾Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾ Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: bahak.udin@umsida.ac.id

Abstract. *This study aims to investigate whether the scheduling of Arabic language classes in the morning and afternoon sessions affects students' learning interest at SMA Muhammadiyah 1 Taman. A quantitative approach was employed with a causal-comparative (ex post facto) design. The population consisted of Class XII students, with a sample of 40 students selected through proportional random sampling. Data were collected using a Likert scale questionnaire, supplemented by supporting documentation. The instrument was validated and tested for reliability, with all items declared valid and exhibiting very high reliability (Cronbach's Alpha = 0.948), making it suitable for the study. Data analysis involved descriptive statistics and simple linear regression. The results indicated that the data were normally distributed and homogeneous, fulfilling the prerequisites for further testing. The average learning interest of morning class students was slightly higher than that of afternoon classes, but regression testing showed the difference was not significant (Sig. 0.948 > 0.05), with a coefficient of determination of 0.001. This means that class scheduling contributed only 0.1% to students' learning interest. In conclusion, class timing is not a primary determinant of students' learning interest. Therefore, the implementation of diverse and innovative teaching methods serves as the key solution to optimize students' learning interest.*

Keywords – *The Influence of Time Allocation, Arabic Language Learning, Student's Interest in Learning*

Abstrak. *Penelitian ini dimaksudkan untuk menginvestigasi apakah jadwal pembelajaran bahasa Arab pada sesi pagi dan siang memengaruhi tingkat minat belajar siswa di SMA Muhammadiyah 1 Taman. Pendekatan yang digunakan bersifat kuantitatif dengan desain kausal komparatif (ex post facto). Populasi mencakup siswa kelas XII, dengan sampel sebanyak 40 siswa yang dipilih melalui proportional random sampling. Pengumpulan data dilakukan via angket skala Likert, dilengkapi dokumentasi pendukung. Instrumen telah divalidasi dan diuji reliabilitasnya, dengan seluruh item dinyatakan valid dan reliabilitas sangat tinggi (Cronbach's Alpha = 0,948), sehingga sesuai untuk penelitian. Analisis data melibatkan statistik deskriptif dan regresi linear sederhana. Hasil menunjukkan data terdistribusi normal dan homogen, memenuhi prasyarat uji lanjutan. Rata-rata minat belajar siswa kelas pagi cenderung lebih tinggi daripada kelas siang, tetapi uji regresi mengindikasikan perbedaan tidak signifikan (Sig. 0,948 > 0,05), dengan koefisien determinasi 0,001. Artinya, alokasi waktu pembelajaran hanya berkontribusi 0,1% terhadap minat belajar. Kesimpulannya, waktu pelaksanaan kelas bukan faktor utama yang menentukan minat belajar siswa. Karenanya, penerapan metode pengajaran yang beragam dan inovatif menjadi solusi utama untuk meningkatkan minat belajar siswa.*

Kata Kunci – *Pengaruh Alokasi Waktu, Pembelajaran Bahasa Arab, Minat Belajar Siswa*

I. PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa internasional yang memiliki tujuan utama untuk memfasilitasi komunikasi, memahami teks-teks keagamaan serta mengakses khazanah keilmuan Islam[1]. bahasa Arab memiliki berbagai kelebihan, antara lain struktur yang kaya, fleksibilitas susunan kalimat serta kedalaman makna pada kosakatanya[2]. Keunggulan ini menjadikan bahasa Arab tidak hanya penting sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana memperluas wawasan dan kemampuan intelektual peserta didik. Pembelajaran bahasa Arab memiliki kedudukan sebagai kunci utama untuk memahami Al-Qur'an, hadist serta kitab-kitab seperti fikih, tafsir dan lain-lain. Selain untuk mendalami sumber hukum Islam, penguasaan bahasa Arab juga menjadi instrumen krusial dalam aktivitas akademik di lingkungan pendidikan Islam[3]. Oleh karena itu, bahasa Arab menjadi salah satu kompetensi penting bagi siswa[4], khususnya di sekolah berbasis keislaman seperti Muhammadiyah.

Di sekolah-sekolah Muhammadiyah pembelajaran bahasa Arab umumnya dilakukan dengan pendekatan komunikatif, pembiasaan bi'ah lughawiyah, hafalan mufrodat, muhadatsah yaumiyyah, membaca teks (qira'ah) serta penerapan metode interaktif dan kontekstual[5],[6],[7]. Kurikulum menetapkan alokasi waktu pembelajaran bahasa Arab sebanyak 2–3 jam pelajaran per minggu. Namun dalam pendidikan, manajemen waktu sangat berpengaruh

terhadap hasil dan kualitas belajar siswa[8]. Dalam beberapa referensi dikatakan bahwa pembelajaran seringkali belum menghasilkan keluaran yang maksimal karena beberapa faktor termasuk rendahnya minat belajar siswa[8]. Selain itu, keterbatasan waktu pembelajaran juga berdampak pada kurang optimalnya penguasaan keterampilan berbahasa Arab secara menyeluruh.

Pembelajaran bahasa Arab di tingkat SMA atau sederajat menunjukkan beragam respons dari para siswa. Beberapa memiliki ketertarikan karena bahasa Arab dipandang memiliki keunikan tersendiri bila dibandingkan dengan bahasa-bahasa lainnya[9]. Namun, tidak sedikit pula siswa yang menunjukkan minat belajar rendah, yang ditandai dengan kurangnya perhatian saat pembelajaran, rendahnya partisipasi aktif serta anggapan bahwa bahasa Arab merupakan mata pelajaran yang sulit dan membosankan[10]. Adapun penyebab dari rendahnya minat belajar siswa terhadap bahasa Arab dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti minimnya alokasi waktu pembelajaran yang diberikan, penggunaan metode pengajaran yang kurang variatif serta minimnya penggunaan media pembelajaran yang menarik[11], sehingga berdampak pada rendahnya minat belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas.

Minat belajar memiliki peranan penting dalam pembelajaran karena berpengaruh langsung terhadap keberhasilan belajar siswa, prestasi dan keaktifan siswa selama mengikuti proses pembelajaran dikelas[12]. Siswa yang memiliki minat belajar tinggi cenderung menunjukkan sikap antusias, fokus terhadap materi serta memiliki dorongan untuk belajar secara mandiri, baik di dalam maupun di luar kelas. Sebaliknya, siswa yang kurang berminat biasanya menunjukkan perilaku pasif, mudah bosan dan kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran[13]. Indikator minat siswa yang dapat terlihat dari perasaan senang, ketertarikan terhadap materi, perhatian penuh, partisipasi aktif serta motivasi belajar yang berkelanjutan, sedangkan siswa yang tidak berminat ditandai dengan sikap acuh, kurang fokus, rendahnya keterlibatan dan minimnya usaha untuk memahami materi pembelajaran[14].

Penelitian mengenai alokasi waktu belajar dan minat belajar sudah banyak dilakukan. Sebagai contoh, penelitian terhadap pembelajaran fisika menunjukkan bahwa manajemen waktu belajar sangat berpengaruh terhadap konsentrasi dan motivasi belajar siswa[15]. Penelitian lain menemukan bahwa waktu belajar memengaruhi prestasi siswa dalam matematika, sehingga waktu pembelajaran menjadi faktor signifikan dalam minat dan hasil belajar[16]. Selain itu, faktor waktu belajar, minat baca serta kondisi eksternal seperti sarana prasarana dan kemampuan mengajar guru secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar siswa[17]. Temuan-temuan tersebut menegaskan bahwa pengelolaan waktu belajar yang efektif merupakan unsur penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di berbagai bidang studi.

Berdasarkan kajian terhadap penelitian terdahulu, sebagian besar studi lebih menekankan pengaruh waktu belajar terhadap motivasi dan hasil belajar pada mata pelajaran umum serta mengaitkannya dengan faktor eksternal berupa minat baca, sarana prasarana dan kompetensi guru[18]. Namun, penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh perbedaan waktu pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab (pagi dan siang) terhadap minat belajar siswa masih sangat terbatas. Selain itu, kajian yang memfokuskan analisisnya pada konteks sekolah berbasis keislaman, khususnya di lingkungan SMA Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo juga belum banyak ditemukan. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian terkait hubungan antara waktu pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab dan minat belajar siswa yang belum dikaji secara komprehensif dan kontekstual.

Penelitian ini memiliki kebaruan pada fokus kajian yang secara spesifik menganalisis perbedaan waktu pembelajaran bahasa Arab (pagi dan siang) yang dikaitkan dengan minat belajar siswa, meliputi perasaan senang, ketertarikan terhadap materi, perhatian, partisipasi aktif dan motivasi belajar. Oleh karena itu penelitian ini penting untuk memperoleh bukti empiris mengenai waktu pembelajaran bahasa Arab yang paling efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa di tingkat SMA. Hasil penelitian ini memberikan gambaran mengenai hubungan antara waktu pembelajaran dan minat belajar siswa serta memperkaya kajian ilmiah tentang faktor-faktor yang memengaruhi proses pembelajaran bahasa Arab di sekolah menengah keatas.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini difokuskan pada dua aspek utama. Pertama, bagaimana alokasi waktu jam pembelajaran bahasa Arab yang diterapkan di SMA Muhammadiyah 1 Taman. Kedua, bagaimana pengaruh alokasi waktu jam pembelajaran bahasa Arab terhadap minat belajar siswa di SMA Muhammadiyah 1 Taman. Rumusan masalah ini disusun untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab dari segi waktu serta keterkaitannya dengan aspek psikologis siswa, khususnya minat belajar yang meliputi perasaan senang, perhatian, ketertarikan terhadap materi dan partisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis kausal komparatif (ex post facto)[19]. Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tanpa melakukan perlakuan atau manipulasi terhadap subjek penelitian. Penelitian kausal komparatif bertujuan untuk mengungkap hubungan sebab-akibat berdasarkan perbedaan kondisi yang telah terjadi[20]. Variabel dalam penelitian ini terdiri atas variabel bebas

(X): Alokasi waktu jam pembelajaran bahasa Arab, yang meliputi penempatan jam pelajaran (pagi dan siang) dan variabel terikat (Y): Minat belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab. Populasi dan sampel penelitian dalam penelitian ini sebagian siswa di kelas 12 sebanyak 40 anak di sekolah tersebut dan sampel diambil menggunakan teknik proportional random sampling, sehingga representatif terhadap populasi tiap alokasi waktu (pagi dan siang). Variabel penelitian ada variabel bebas (X) yaitu alokasi waktu pembelajaran bahasa Arab (kategori: pagi / siang) dan variabel terikat (Y) yaitu minat belajar siswa diukur dari indikator perhatian, keaktifan, motivasi dan antusiasme[20].



Gambar 1. Hubungan variable penelitian

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan dua metode yaitu pertama menggunakan kuesioner tertutup yang digunakan untuk mengukur minat belajar siswa SMA Muhammadiyah 1 Taman. Kuisisioner tersebut disusun berdasarkan indikator minat belajar yang meliputi perasaan senang, perhatian, ketertarikan terhadap materi, partisipasi aktif dan motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab. Kedua dengan metode dokumentasi berupa dokumen jadwal pembelajaran bahasa Arab yang didapatkan resmi dari pihak sekolah untuk memperoleh data mengenai alokasi waktu pembelajaran. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket tertutup yang disusun berdasarkan indikator dari masing-masing variabel penelitian. Angket menggunakan skala Likert dengan lima alternatif jawaban, yaitu Sangat Setuju, Setuju, Ragu-ragu, Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju[21].

Instrumen untuk Variabel X yaitu Alokasi Waktu Pembelajaran Bahasa Arab disusun berdasarkan empat indikator. Indikator pertama adalah kecukupan waktu pembelajaran, yang diukur melalui pernyataan bahwa waktu pelajaran bahasa Arab di sekolah sudah cukup untuk memahami materi serta alokasi waktu yang tersedia membantu siswa memahami materi secara menyeluruh. Indikator kedua adalah efektivitas penggunaan waktu, yang diukur melalui pernyataan mengenai pemanfaatan waktu pembelajaran oleh guru secara optimal dan kondisi pembelajaran yang jarang terpotong atau terganggu sehingga waktu belajar menjadi efektif. Indikator ketiga adalah kesesuaian waktu dengan tingkat kesulitan materi, yang diukur melalui pernyataan bahwa materi yang sulit diberikan dengan waktu yang memadai serta perasaan siswa bahwa waktu belajar cukup saat mempelajari materi yang kompleks. Indikator keempat adalah kesempatan latihan dan praktik, yang diukur melalui pernyataan bahwa waktu pembelajaran memungkinkan siswa berlatih soal bahasa Arab serta adanya waktu yang cukup untuk bertanya ketika belum memahami materi.

Instrumen untuk Variabel Y yaitu Minat Belajar Siswa disusun berdasarkan empat indikator. Indikator pertama adalah perasaan senang, yang diukur melalui pernyataan bahwa siswa merasa senang dan menikmati proses pembelajaran bahasa Arab. Indikator kedua adalah ketertarikan, yang diukur melalui pernyataan bahwa siswa tertarik mempelajari bahasa Arab lebih dalam serta memiliki keinginan untuk mengetahui lebih banyak kosakata bahasa Arab. Indikator ketiga adalah perhatian, yang diukur melalui pernyataan bahwa siswa fokus saat guru menjelaskan materi serta memperhatikan dengan serius selama pelajaran berlangsung. Indikator keempat adalah keterlibatan aktif, yang diukur melalui pernyataan bahwa siswa aktif bertanya atau menjawab pertanyaan serta berpartisipasi dalam diskusi pelajaran bahasa Arab. Demikian, keseluruhan butir pernyataan dalam angket ini disusun untuk mengukur perbedaan minat belajar siswa berdasarkan perbedaan alokasi waktu pembelajaran bahasa Arab dalam penelitian kuantitatif kausal komparatif.

Analisis data dilakukan untuk mengetahui perbedaan minat belajar siswa berdasarkan alokasi waktu pembelajaran yaitu pada waktu pagi dan siang dengan menggunakan analisis statistik komparatif yang sesuai[22]. Selain itu, analisis data juga dilakukan untuk melihat pengaruh alokasi waktu pembelajaran terhadap minat belajar siswa tanpa adanya intervensi dari peneliti, sehingga penelitian ini bersifat observasional. Proses pengolahan dan analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak statistik seperti SPSS[23], guna memperoleh hasil yang objektif dan terukur.

Indikator keberhasilan penelitian ini ditunjukkan oleh adanya perbedaan dan hubungan yang signifikan antara alokasi waktu pembelajaran bahasa Arab dengan minat belajar siswa serta hasil analisis statistik yang menunjukkan bahwa alokasi waktu pembelajaran memberikan kontribusi terhadap variasi minat belajar siswa[24]. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai bagaimana pengaturan jam pelajaran berpengaruh terhadap minat belajar siswa SMA dalam mempelajari bahasa Arab. Hasil analisis data memberikan informasi faktual tentang pola hubungan antara kedua variabel tersebut berdasarkan temuan statistik yang diperoleh dari responden penelitian.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, data diperoleh melalui penyebaran angket pada siswa SMA Muhammadiyah 1 Taman. Data kemudian dianalisis melalui uji statistik untuk mengetahui pengaruh alokasi waktu pembelajaran bahasa Arab terhadap minat belajar siswa.

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah instrumen penelitian mampu mengukur variabel secara tepat. Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan menggunakan analisis Corrected Item-Total Correlation.

Tabel 1. Uji Validitas

Pernyataan	Nilai Sig Total	Informasi
P01	0.001	Valid
P02	0.001	Valid
P03	0.001	Valid
P04	0.001	Valid
P05	0.001	Valid
P06	0.001	Valid
P07	0.001	Valid
P08	0.001	Valid
P09	0.001	Valid
P10	0.001	Valid
P11	0.001	Valid
P12	0.001	Valid
P13	0.001	Valid
P14	0.001	Valid
P15	0.001	Valid
P16	0.001	Valid

Berdasarkan Tabel 1, diketahui bahwa seluruh butir P01 - P16 memiliki nilai signifikansi kurang dari $<0,05$ (kurang dari), sehingga semua item dinyatakan valid. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen angket yang digunakan untuk mengukur pengaruh alokasi waktu pembelajaran bahasa Arab terhadap minat belajar siswa sudah layak digunakan. Angket tersebut diisi oleh siswa SMA Muhammadiyah 1 Taman untuk mengetahui tingkat minat belajar mereka terhadap pembelajaran bahasa Arab.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian. Pengujian ini menggunakan nilai Cronbach's Alpha.

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items	Informasi
0,948	16	Reliable

Hasil analisis Uji Reliabilitas pada tabel 2 diperoleh nilai Cronbach's Alpha $> 0,6$, yaitu sebesar 0,948 dengan jumlah item sebanyak 16 butir pernyataan. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,948 termasuk dalam kategori sangat tinggi (sangat reliabel).

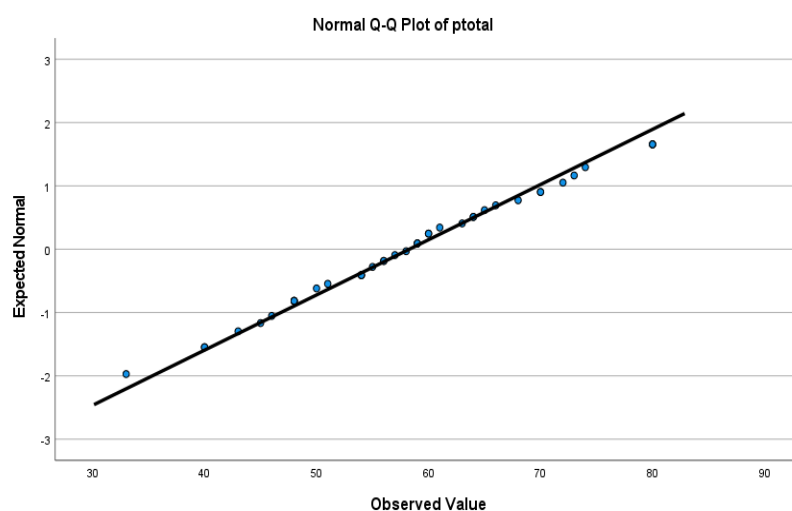
Uji Normalitas

Setelah kuesioner dinyatakan valid dan reliabel, data selanjutnya diuji menggunakan uji normalitas Liliefors untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Hasil normalitas dapat dilihat pada kolom Kolmogorov-Smirnov. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka data dinyatakan berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Data

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Alokasi Waktu (X)	0,351	40	0,001	0,636	40	0,001
Minat Belajar (Y)	0,065	40	0,200	0,948	40	0,816

Maka dari tabel 3 menunjukkan bahwa data Alokasi Waktu (X) tidak berdistribusi normal (Kolmogorov-Smirnov Sig. 0,001 < 0,05 Shapiro-Wilk Sig. 0,001 < 0,05). Sebaliknya, data Minat Belajar (Y) berdistribusi normal (Kolmogorov-Smirnov Sig. 0,200 > 0,05 Shapiro-Wilk Sig. 0,816 > 0,05).



Gambar 2. Uji Normalitas

Berdasarkan Gambar 1, hasil analisis menunjukkan bahwa data kelas pagi dan siang berdistribusi normal, sehingga dapat digunakan untuk mewakili populasi penelitian. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kondisi pembelajaran antara kelas pagi dan kelas siang serta bagaimana hal tersebut berkaitan dengan minat belajar siswa.

Uji Homogenitas Varians

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah varians data antara kelompok kelas pagi dan kelas siang memiliki tingkat penyebaran yang sama. Pengujian ini dilakukan menggunakan *Levene's Test*.

Tabel 4. Uji Homogenitas

	Levene Statistic	Df1	Df2	Sig.
Based on mean	0,180	1	38	0,674
Based on Median	0,168	1	38	0,684
Based on Median and with Adjusted df	0,168	1	37.863	0,684
Based on Trimmed Mean	0,178	1	38	0,675

Hasil output pada tabel 4 uji homogenitas diperoleh nilai signifikansi *Based on Mean* sebesar 0,674 ($> 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data antar kelompok adalah homogen. Hal ini menunjukkan bahwa kedua kelompok memiliki tingkat variasi data yang relatif sama.

A. Alokasi Waktu Jam Pembelajaran Bahasa Arab Yang Diterapkan Di SMA Muhammadiyah 1 Taman

Alokasi waktu pembelajaran bahasa Arab menjadi salah satu faktor yang memengaruhi minat belajar siswa. Pengelolaan waktu yang baik dapat meningkatkan ketertarikan dan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa alokasi waktu memiliki pengaruh yang cukup terhadap minat belajar, meskipun masih ada faktor lain yang turut berperan.

Sehubungan dengan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa alokasi waktu pembelajaran berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Oleh karena itu, pengaturan waktu yang efektif penting untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih optimal. Dalam penelitian ini, analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan data berdasarkan hasil angket yang diisi oleh siswa. Data kemudian disajikan dalam bentuk nilai minimum, maksimum dan rata-rata (mean). Berikut hasil Analisis Deskriptif:

Tabel 5. Hasil Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kelas Pagi	19	33	80	58,32	12,138
Kelas Siang	21	40	80	58,24	11,140
Responden	40	33	80	58,28	11,473

Berdasarkan hasil Tabel 5, diketahui jumlah responden sebanyak 40 ($N = 40$), yang terdiri dari 19 siswa kelas pagi dan 21 siswa kelas siang. Pada kelas pagi diperoleh nilai minimum sebesar 33 dan nilai maksimum sebesar 80, dengan rata-rata (mean) sebesar 58,32 serta standar deviasi sebesar 12,138. Sementara itu, pada kelas siang diperoleh nilai minimum sebesar 40 dan nilai maksimum sebesar 80, dengan rata-rata (mean) sebesar 58,24 serta standar deviasi sebesar 11,140. Secara keseluruhan, nilai minimum sebesar 33 dan maksimum sebesar 80, dengan rata-rata (mean) sebesar 58,28 serta standar deviasi sebesar 11,473.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa perbedaan alokasi waktu pembelajaran antara kelas pagi dan siang tidak memberikan perbedaan yang berarti terhadap minat belajar siswa. Meskipun terdapat selisih rata-rata antara kedua kelompok, perbedaan tersebut sangat kecil dan tidak menunjukkan kecenderungan yang kuat bahwa salah satu waktu lebih unggul dibandingkan yang lain. Hal ini mengindikasikan bahwa waktu pelaksanaan pembelajaran baik di pagi maupun siang hari bukanlah faktor utama yang menentukan tingkat minat belajar siswa. Kondisi ini juga menunjukkan bahwa siswa memiliki kemampuan beradaptasi terhadap waktu belajar yang berbeda, sehingga tidak terlalu bergantung pada waktu tertentu untuk dapat fokus dalam pembelajaran. Hasil ini memberikan gambaran bahwa efektivitas pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh kapan pembelajaran dilakukan, tetapi lebih pada bagaimana proses pembelajaran tersebut berlangsung di dalam kelas.

Temuan ini mengonfirmasi bahwa meskipun pengaturan waktu memiliki andil dalam aktivitas akademik, faktor tersebut bukanlah elemen dominan yang secara langsung mendongkrak antusiasme belajar siswa. Berdasarkan riset terdahulu, keberhasilan dalam proses pendidikan justru lebih banyak ditentukan oleh variabel substantif seperti kreativitas metode pengajaran, dorongan motivasi, serta derajat partisipasi siswa di dalam kelas. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas pengalaman belajar yang dirasakan jauh lebih berpengaruh terhadap minat siswa dibandingkan sekadar durasi atau pembagian waktu pelaksanaan pembelajaran[24]. Sementara itu dalam penelitian lainnya menemukan bahwa manajemen waktu memiliki pengaruh positif terhadap perilaku belajar siswa, terutama dalam aspek kemandirian dan keteraturan belajar. Meskipun demikian, pengaruh tersebut tidak secara langsung berkaitan dengan peningkatan minat belajar[25]. Kedua penelitian tersebut menunjukkan bahwa waktu belajar tetap memiliki kontribusi dalam proses pembelajaran namun sebagai faktor pendukung, bukan penentu utama. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian ini yang menegaskan bahwa pengaturan waktu saja tidak cukup untuk meningkatkan minat belajar siswa secara signifikan. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih variatif, inovatif serta mampu menciptakan suasana kelas yang interaktif dan menyenangkan agar siswa lebih tertarik dan terlibat aktif dalam pembelajaran bahasa Arab.

B. Pengaruh Alokasi Waktu Jam Pembelajaran Bahasa Arab Terhadap Minat Belajar Siswa Di SMA Muhammadiyah 1 Taman

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh alokasi waktu pembelajaran (kelas pagi dan siang) terhadap minat belajar siswa. Dalam penelitian ini, alokasi waktu pembelajaran berperan sebagai variabel independen (X), sedangkan minat belajar siswa sebagai variabel dependen (Y). Metode ini digunakan untuk melihat sejauh mana hubungan dan pengaruh antara kedua variabel tersebut. Pada Tabel 5 Hasil Analisis Uji Regresi Linier Sederhana, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,948 ($> 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa alokasi waktu pembelajaran tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa perbedaan waktu pembelajaran antara kelas pagi dan siang tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap tingkat minat belajar siswa di SMA Muhammadiyah 1 Taman.

Tabel 6. Hasil Analisis Uji Regresi Linier Sederhana

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	0,006	1	0,060	0,000	0,948
Residual	5133,915	38	135,103		
Total	5133,975	39			

- a. Dependent Variable: Minat Belajar
b. Predictors: (Constant), Alokasi Waktu

Tabel 6 menyajikan hasil uji regresi linier sederhana yang menganalisis pengaruh variabel independen "Alokasi Waktu" (pagi/siang) terhadap variabel dependen "Minat Belajar" siswa, dengan model ANOVA menunjukkan Sum of Squares regresi sebesar 0,006 ($df=1$, Mean Square=0,060), residual 5133,915 ($df=38$, Mean Square=135,103), dan total 5133,975 ($df=39$); nilai $F=0,000$ dengan Sig. 0,948 ($>0,05$) mengindikasikan bahwa hipotesis nol diterima, sehingga alokasi waktu pembelajaran tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa, di mana variabel waktu hanya menjelaskan kontribusi sangat kecil (sejalan dengan $R^2=0,001$ atau 0,1%) terhadap variasi data.

Tabel 7. Model Summary Koefisiensi Korelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,003	0,000	-0,026	11,623

- a. Predictors: (Constant), Minat Siswa

Selanjutnya pada tabel 7. Model Summary, diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,003 yang menunjukkan bahwa hubungan antara alokasi waktu pembelajaran dengan minat belajar siswa sangat lemah. Nilai R Square sebesar 0,000 mengindikasikan bahwa alokasi waktu pembelajaran tidak memberikan kontribusi terhadap variasi minat belajar siswa. Sementara itu, nilai Adjusted R Square sebesar -0,026 menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan belum mampu menjelaskan hubungan antara variabel secara baik. Nilai Std. Error of the Estimate sebesar 11,623 menunjukkan tingkat kesalahan dalam memprediksi nilai minat belajar siswa pada model tersebut.

Hasil uji regresi menunjukkan, bahwa alokasi waktu pembelajaran tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa perbedaan waktu pembelajaran antara kelas pagi dan siang tidak memberikan dampak yang berarti terhadap ketertarikan siswa dalam mengikuti pelajaran bahasa Arab. Minat belajar siswa tidak ditentukan oleh kapan pembelajaran dilakukan, tetapi lebih dipengaruhi oleh faktor lain yang berkaitan dengan proses pembelajaran itu sendiri. Kondisi ini menunjukkan bahwa siswa tetap dapat memiliki minat belajar yang baik selama mereka merasa nyaman dan terlibat dalam pembelajaran. Hasil ini juga mengindikasikan, bahwa faktor internal seperti motivasi belajar serta faktor eksternal seperti metode mengajar guru memiliki peran yang lebih besar dibandingkan waktu pelaksanaan pembelajaran. Oleh karena itu, fokus dalam meningkatkan minat belajar siswa seharusnya tidak hanya pada pengaturan waktu, tetapi juga pada peningkatan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

Penelitian ini juga menunjukkan hasil yang sejalan dengan penelitian terdahulu yang menjelaskan bahwa minat belajar siswa lebih banyak dipengaruhi oleh pendekatan pembelajaran yang digunakan oleh guru. Pembelajaran yang bersifat interaktif, melibatkan siswa secara aktif serta memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan terbukti lebih efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa [26]. Penelitian lainnya juga menyatakan bahwa metode

pembelajaran yang variatif dan menarik dapat meningkatkan keterlibatan serta ketertarikan siswa dalam proses belajar. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun waktu pembelajaran telah diatur dengan baik, namun tanpa adanya strategi pembelajaran yang tepat, minat belajar siswa tidak akan meningkat secara signifikan. Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran juga menjadi faktor penting dalam membangun ketertarikan mereka terhadap materi yang dipelajari[27]. Oleh karena itu, upaya peningkatan minat belajar sebaiknya difokuskan pada inovasi pembelajaran, seperti penggunaan media yang menarik, metode yang variatif serta interaksi yang aktif antara guru dan siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih hidup dan tidak monoton.

V. SIMPULAN

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa alokasi waktu pembelajaran bahasa Arab yang dilaksanakan pada pagi maupun siang hari di SMA Muhammadiyah 1 Taman tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan terhadap minat belajar siswa. Meskipun secara deskriptif terdapat sedikit perbedaan rata-rata antara kedua kelompok, selisih tersebut tidak cukup kuat untuk menunjukkan adanya pengaruh yang berarti. Hal ini menegaskan bahwa waktu pelaksanaan pembelajaran bukan merupakan faktor utama yang menentukan tinggi rendahnya minat belajar siswa. Siswa tetap mampu menunjukkan ketertarikan, perhatian serta keterlibatan aktif selama proses pembelajaran berlangsung secara kondusif, terlepas dari perbedaan waktu belajar. Selain itu, kemampuan siswa dalam beradaptasi terhadap kondisi pembelajaran yang berbeda turut menjadi faktor yang memperkuat temuan ini, sehingga mereka tidak bergantung pada waktu tertentu untuk dapat belajar secara optimal. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa alokasi waktu pembelajaran tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi yang jauh di atas batas ketentuan. Dengan demikian, minat belajar siswa lebih banyak dipengaruhi oleh faktor lain, seperti motivasi internal, metode pengajaran yang digunakan, pemanfaatan media pembelajaran serta kualitas interaksi antara guru dan siswa di dalam kelas. Oleh karena itu, upaya peningkatan minat belajar bahasa Arab sebaiknya diarahkan pada pengembangan strategi pembelajaran yang lebih inovatif, interaktif dan sesuai dengan karakteristik siswa, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik, tidak monoton dan mampu mendorong keterlibatan siswa secara aktif tanpa bergantung pada perbedaan waktu pelaksanaan pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada SMA Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo yang telah memberi ijin dan dukungan dalam pelaksanaan penelitian ini. Selanjutnya ucapan terimakasih ditujukan kepada dosen pembimbing dan penguji yang telah memberikan bimbingan, arahan dan masukan selama proses penyusunan penelitian. Terimakasih juga kami sampaikan yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang berperan dalam pelaksanaan kegiatan penelitian ini sehingga penelitian ini selesai dengan baik. Semoga segala bantuan dan dukungan yang diberikan mendapatkan balasan dari Allah subhanahu wa ta'ala.

REFERENSI

- [1] M. A. Wafa and D. Darmawan, "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Tingkat SMA/SMK Muhammadiyah," vol. 9, no. 1, pp. 92–104, 2025.
- [2] F. M. A. Mahmud Arief Nasuha, "Literatur Review : Media Pembelajaran Bahasa Arab di Era Industri 5.0," *Umsida.ac.id*, pp. 1–11, 2024.
- [3] I. Susiawati and D. M. , Angko Wildan, "Jurnal basicedu. Jurnal Basicedu," *J. Basicedu*, vol. 5, no. 5, pp. 3(2), 524–532, 2020.
- [4] R. Damayanti, N. Amirudin, U. M. Gresik, B. Arab, and P. Belajar, "TADARUS : Jurnal Pendidikan Islam," vol. 14, no. 1, pp. 74–81, 2025.
- [5] "Penelitian Kuantitatif Pembelajaran Bahasa Arab pada Siswa Kelas VIII di MTs Muhammadiyah 1 Tilok Kuantan".
- [6] A. W. Nisa and K. Hikmah, "Universitas Abulyatama Jurnal Dedikasi Pendidikan Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Bahasa Arab di Sekolah Penggerak SMA Muhammadiyah 1 Jombang," vol. 8848, no. 2, pp. 757–772, 2024.
- [7] P. O. Tua and H. Belajar, "Pengaruh manajemen waktu belajar siswa dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar pada pelajaran ekonomi di kelas x," pp. 208–219, 2025, doi: 10.58540/pijar.v4i1.1191.
- [8] A. Setiawan, W. Nugroho, and D. Widyaningtyas, "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Vi Sdn 1 Gamping," *TANGGAP J. Ris. dan Inov. Pendidik. Dasar*, vol. 2, no. 2, pp. 92–109, 2022, doi: 10.55933/tjripd.v2i2.373.
- [9] H. Umami and K. Hikmah, "Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Bahasa Arab pada Kurikulum Merdeka di SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo," *J. Pendidik.*, vol. 13, no. 2, pp. 95–106, 2025, doi:

- 10.36232/pendidikan.v13i2.1903.
- [10] N. Afiah, “Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MIS Ma’arif Ambopadang Kecamatan Tubbi Taramanu Kabupaten Polewali Mandar Loghat Arabi : Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab,” vol. 2, no. 1, pp. 17–38, 2021.
- [11] S. P. Muhammad Fahmi, “Problematika Pembelajaran Bahasa Arab di Sekolah Dasar Islam Plus Al-Ittiba’ Juwiring Klaten,” pp. 724–740.
- [12] Aldiyan Rizky, “Peranan Penting Minat Belajar, Aldiyan Rizky,” *γ787*, vol. 2, no. 8.5.2017, pp. 2003–2005, 2022.
- [13] F. A. Dhayfullah, O. S. Priyatna, and I. Hamdani, “Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dalam Pelajaran,” vol. 3, no. 3, pp. 187–191, 2022.
- [14] E. D. Sirait, “Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika,” *Form. J. Ilm. Pendidik. MIPA*, vol. 6, no. 1, pp. 203–210, 2016, doi: 10.30998/formatif.v6i1.750.
- [15] R. Yuliyani, “Jurnal Formatif,” *J. Form.*, vol. 7, no. 2, pp. 130–143, 2017.
- [16] U. Azmi, “Korelasi Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Fisika Di SMA Negeri 1 Sakti,” *Saintifik*, vol. 11, no. 1, pp. 154–160, 2025, doi: 10.31605/saintifik.v11i1.582.
- [17] D. K. Sunarso, “Pengaruh Minat Baca, Waktu Belajar, Sarana Prasarana Dan Kemampuan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Pkn,” *SOCIA J. Ilmu-Ilmu Sos.*, vol. 13, no. 2, 2016, doi: 10.21831/socia.v13i2.12572.
- [18] I. A. I. A.- Qur, O. Ilir, and S. Selatan, “Jurnal Lughoti Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Yang Diharapkan Siswa di Sekolah Indonesia Jurnal Lughoti Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Program Studi Pendidikan Bahasa Arab,” vol. 4, no. 01, pp. 63–76, 2022.
- [19] P. Ilmiah, “4 1234,” vol. 15, no. 2, pp. 79–91, 2024.
- [20] M. Waruwu, S. Natijatul, P. R. Utami, and E. Yanti, “Metode Penelitian Kuantitatif : Konsep , Jenis , Tahapan dan Kelebihan,” vol. 10, pp. 917–932, 2025.
- [21] U. Press, *Buku Ajar Statistik Pendidikan Penulis: Moch. Bahak Udin By Arifin, M.Pd.I. Aunillah, M.Sc. Diterbitkan oleh UMSIDA PRESS Jl. Mojopahit 666 B Sidoarjo ISBN: 978-623-6292-33-4 Copyright©2021. Authors All rights.*
- [22] I. Artikel, “Informasi Artikel,” vol. 9, no. 1, pp. 83–95, 2024.
- [23] M. S. Jailani, “Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif,” vol. 1, pp. 1–9, 2023.
- [24] R. D. Yuliyani, “Pengaruh Motivasi Belajar , Minat Belajar , dan Manajemen Waktu terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Masa Pembelajaran Tatap Muka Terbatas,” vol. 6, no. 1, pp. 943–952, 2022.
- [25] L. Usroh, N. Laily, and F. Munir, “Manajemen Waktu dan Self Regulated Learning pada Siswa,” vol. 9, pp. 47–63, 2022.
- [26] I. Aniati, S. Meliani, and H. Sa, “Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Mengajar : Menginspirasi Generasi Muda untuk Cinta Bahasa Arab,” no. 01, pp. 11–23, 2024.
- [27] U. S. Tamansiswa, R. P. Sari, and A. Setiawan, “Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru Prestasi Siswa Jurusan Tata Busana SMK Negeri 4 Yogyakarta,” vol. 3, no. 1, pp. 149–156, 2024.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.